

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah mekanisme tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba pada industri perbankan syariah di Indonesia. Mekanisme tata kelola internal dapat mengawasi tindakan manajer secara lebih efektif dibandingkan dengan mekanisme tata kelola eksternal. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada mekanisme tata kelola internal.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Sampel penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang ditentukan dengan mengaplikasikan metode purposive sampling. Setelah menerapkan metode tersebut, terdapat 11 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi panel dengan FEM (Fixed Effect Model) pada tahap pertama dan REM (Random Effect Model) pada tahap kedua.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ukuran Dewan Komisaris, ukuran Komite Audit, dan ukuran DPS (Dewan Pengawas Syariah) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba. Selain itu, penelitian ini berhasil mengkonfirmasi bahwa kompetensi DPS berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba. Namun demikian, jumlah rapat Dewan Komisaris, independensi Dewan Komisaris, jumlah rapat Komite Audit, dan jumlah rapat DPS tidak terbukti berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

Kata kunci : Tata kelola perusahaan, manajemen laba, DPS